

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang paling banyak dialami oleh penduduk di Indonesia. Hipertensi dikenal sebagai penyakit darah tinggi akibat dari berbagai macam faktor. Hipertensi ini merupakan penyakit serius dan paling sering terjadi terutama pada lansia yang sangat mempengaruhi kualitas hidup mereka (Setiawan, 2013).

World Health Organization (WHO) tahun 2015 menyatakan, sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya. Tingginya angka kejadian hipertensi di dunia, dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah kurang aktivitas fisik atau olahraga (Putri, A Waluya, Sasmita, & Setiawan, 2021).

Riskesmas khusus di Provinsi Lampung tahun 2018 menyatakan, prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah di Provinsi Lampung sebesar 29,94%, tetapi yang terdiagnosis oleh tenaga kesehatan sebesar 7,95% atau riwayat minum obat sebesar 8,49% (Riskesmas, 2018).

Hipertensi merupakan penyakit kardiovaskuler yang banyak dialami di Indonesia, berdasarkan data Dinas Kesehatan di Lampung Utara (2022) sendiri yaitu sebagai berikut:

Pada tahun 2018 sebanyak 4.593 jiwa, tahun 2019 sebanyak 4.673 jiwa, tahun 2020 sebanyak 18.206 jiwa dan pada tahun 2021 sebanyak 16.889 jiwa. (Dinkes, 2022). Data penyakit hipertensi di Dinas Kesehatan Lampung Utara mengalami kenaikan yang sangat signifikan sedangkan data di Puskesmas Kotabumi II yaitu sebagai berikut:

Pada tahun 2019 sebanyak 3.752 jiwa, tahun 2020 sebanyak 730, tahun 2021 sebanyak 1.582 jiwa dan tahun 2022 pada bulan Januari-Februari sebanyak 101 jiwa yang mengalami hipertensi. (Puskesmas Kotabumi II, 2022).

Berdasarkan data Departemen Kesehatan (2013) hipertensi pada lansia mempunyai prevalensi yang tinggi, prevalensi lansia yang menderita hipertensi di Indonesia tahun 2011 pada kelompok usia 45-64 tahun mencapai 4,02% dan pada kelompok usia >65 tahun mencapai 5,17% (Depkes, 2013).

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah penderita hipertensi setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan, tetapi kalau dilihat dari dampaknya lebih lanjut dapat menyebabkan stroke bahkan hingga kematian.

Hipertensi pada lansia berdampak pada aspek fisik, psikososial, spiritual, ekonomi yang menyebabkan stress. Stress yang berkelanjutan dapat mempengaruhi kualitas hidup lansia (Azizah & Hartanti, 2016). Stress dapat memicu timbulnya hipertensi melalui aktivitas saraf simpatis (Islami, 2015).

Tekanan darah pada penderita hipertensi dapat diturunkan secara farmakologis dan non farmakologis, mengingat semakin tingginya insidensi hipertensi, bahaya komplikasi yang ditimbulkan dan efek samping atau dampak farmakologi obat antihipertensi akibat pengobatan jangka panjang, maka dapat dilakukan dengan menggunakan terapi nonfarmakologis seperti pemanfaatan tanaman obat atau TOGA (Zamzami, et al., 2021).

Peran perawat sebagai pemberi Asuhan Keperawatan melalui tindakan mandiri dan kolaboratif memfasilitasi klien untuk menyelesaikan masalah secara profesional dan komperhensif. Berdasarkan data dan gejala dari hasil pengkajian didapatkan data klien yaitu nyeri dibagian kepala dengan skala nyeri: 5, terkait yang dapat ditegakkan diagnosa keperawatan yang mungkin muncul pada klien hipertensi yaitu nyeri akut dapat diberikan intervensi seperti memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri (teknik relaksasi napas dalam) dan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian obat untuk mengurangi rasa nyeri (SDKI, 2017, SIKI, 2018).

Sesuai dengan kajian diatas maka penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir “Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Gangguan Rasa Nyaman Terhadap Ny. S Pada Kasus Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara”.

B. Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka Penulis merumuskan masalah Laporan Tugas Akhir “Bagaimana Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Gangguan Rasa Nyaman Terhadap Ny. S Pada Kasus Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Pada penulisan laporan tugas akhir yaitu menggambarkan Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Gangguan Rasa Nyaman Terhadap Ny. S Pada Kasus Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II secara komprehensif dan berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

2. Tujuan khusus

Penulis mampu menggambarkan Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Gangguan Rasa Nyaman Terhadap Ny. S Pada Kasus Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II sebagai berikut:

- a. Pengkajian
- b. Diagnosa
- c. Rencana
- d. Implementasi
- e. Evaluasi

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Menambah karya tulis yang dihasilkan oleh mahasiswa, serta menjadi salah satu sumber bacaan bagi mahasiswa guna menambah pengetahuan serta wawasan dalam memberi asuhan keperawatan pada klien dengan kasus hipertensi.

2. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Memperoleh gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan gerontik dalam memberikan pelayanan keperawatan gerontik, khususnya pada kasus hipertensi seperti: upaya pencegahan, pengendalian dengan melakukan kunjungan rumah.

3. Bagi Klien

Diharapkan mendapat informasi tentang pengetahuan perawatan penyakit hipertensi sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam mencegah dan meningkatkan status kesehatan diri dan lingkungan.

4. Bagi Penulis

Laporan tugas akhir ini dapat memperoleh pengalaman dan wawasan yang sangat bermanfaat serta menambah pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan gerontik pada klien dengan kasus hipertensi.

E. Ruang Lingkup

Pelaksanaan proses keperawatan yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan pada kasus hipertensi terhadap Ny. S dengan Gangguan Rasa Nyaman yang dilakukan selama 3 hari yaitu pada tanggal 22-24 Februari 2022 di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara.